



**MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT)
PADA SISWA SDN 008 BONTANG UTARA**

Oleh:

Sayyidah Malanji, S.Pd

NDH : 34

Pelatihan Dasar CPNS Golongan III

Angkatan VI Tahun 2019

**PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DAN
KAJIAN DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
SAMARINDA 2019**



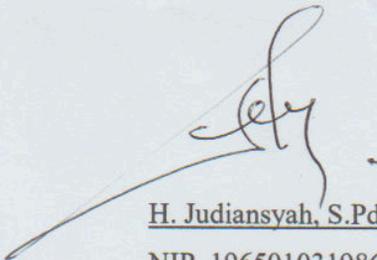
LEMBAR PERSETUJUAN HASIL AKTUALISASI

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa Hasil Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan VI Tahun 2019:

Nama : Sayyidah Malanji, S.Pd
NDH : 34
NIP : 198903122019032021
Jabatan : Guru Penjas Ahli Pertama
Unit Kerja : SDN 008 Bontang Utara
Judul Aktualisasi : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Pada Siswa SDN 008 Bontang Utara

Dinyatakan LAYAK untuk diajukan dalam Seminar Hasil Aktualisasi.

Mentor,



H. Judiansyah, S.Pd
NIP. 196501031986121001

Coach,



Radiatun Humairah, S.Psi
NIP. 197710122008042001



LEMBAR PENGESAHAN HASIL AKTUALISASI

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa Hasil Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan VI Tahun 2019:

Nama : Sayyidah Malanji, S.Pd
NDH : 34
NIP : 198903122019032021
Jabatan : Guru Penjas Ahli Pertama
Unit Kerja : SDN 008 Bontang Utara
Judul Aktualisasi : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games
Tournament (TGT) Pada Siswa SDN 008 Bontang Utara

TELAH DISEMINARKAN dalam Seminar Hasil Aktualisasi pada hari Selasa, 26 November 2019 bertempat di Puslatbang KDOD LAN Samarinda.

Penguji,

Ika Retna Ningrum, S.Pd. MPP
NIP. 198503232008042001

Coach,

Radiatun Humairah, S.Psi
NIP. 197710122008042001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan karunia, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga laporan hasil aktualisasi dengan judul “**Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) pada Siswa SDN 008 Bontang Utara**” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Laporan hasil aktualisasi ini dibuat sebagai salah satu penerapan nilai-nilai dasar ASN yang dilaksanakan di unit kerja. Laporan hasil aktualisasi ini merupakan salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III angkatan VI dengan pola baru yang dilaksanakan di Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia di Samarinda tahun 2019.

Berkaitan dengan diselesaikannya laporan hasil aktualisasi ini, dengan penuh kerendahan hati saya sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mariman Darto, M.Si. selaku kepala PUSLATBANG KDOD LAN Samarinda
2. Kepala BKPSDM Kota Bontang
3. Bapak H. Judiansyah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 008 Bontang Utara dan mentor;
4. Ibu Radiatun Humairah, S.Psi selaku coach;
5. Orangtua tercinta;
6. Suami dan anak-anak tersayang;
7. Seluruh pegawai yang ada di lingkungan PUSLATBANG KDOD LAN Samarinda khususnya para widyaiswara; dan
8. Seluruh teman-teman angkatan VI Pelatihan Dasar CPNS Golongan III tahun 2019. Semoga laporan hasil aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bontang, 12 November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Aktualisasi.....	3
1.3. Manfaat	4
1.4 Ruang Lingkup.....	4
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI	
2.1 Deskripsi Umum	6
2.1.1 Gambaran Umum Instansi.....	6
2.2 Visi dan Misi Organisasi	7
2.2.1 Visi SDN 008 Bontang Utara	7
2.2.2 Misi SDN 008 Bontang Utara.....	7
2.3 Struktur Organisasi.....	8
2.4 Tugas Pokok dan Fungsi Guru.....	9
2.5 Fungsi Guru PJOK	9
BAB III LANDASAN TEORI	
3.1 Konsep Aktualisasi Nilai Dasar ANEKA.....	11
3.2 Manajemen ASN	17

3.2.1. Kedudukan ASN.....	17
3.2.2. Peran ASN.....	17
3.2.3. Tugas ASN.....	17
3.2.4. Kewajiban ASN.....	18
3.2.5. Kode Etik dan Kode Perilaku	18
3.3 Pelayan Publik.....	20
3.4 Whole of Government.....	20
BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI	
4.1 Identifikasi Isu.....	21
4.2 Prioritas (Teknik Analisis).....	22
4.3 Isu Terpilih.....	22
4.4 Uraian Kegiatan.....	23
4.5 Rancangan Aktualisasi.....	25
4.6 Jadwal Kegiatan.....	33
BAB V ROLE MODEL	
BAB VI PELAKSANAAN AKTUALISASI	
6.1Laporan Kegiatan Aktualisasi Nilai-nilai Dasar	
a. Kegiatan 1.....	36
b. Kegiatan 2	41
c. Kegiatan 3.....	46
d. Kegiatan 4	52
BAB VII KENDALA DAN SOLUSI	
BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN	
8.1 Kesimpulan.....	60
8.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi.....	8
------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Proses Penentuan Skala Prioritas Isu	22
Tabel 2 Rancangan Aktualisasi	25
Tabel 3 Jadwal Aktualisasi	33
Tabel 4 Pelaksanaan Aktualisasi	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran yang strategis dalam mewujudkan visi Negara sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Pada Pelatihan Dasar (Latsar) Golongan III Angkatan VI, kota Bontang melalui Badan Kepegawaian dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) bekerjasama dengan Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah Lembaga Administrasi Negara Samarinda, telah melakukan inovasi dalam penyelenggaraan Pelatihan Dasar (Latsar) yang memungkinkan peserta untuk mampu menginternalisasikan nilai-nilai dasar profesi Pegawai Negeri Sipil (atau yang sekarang dikenal ASN / Aparatur Sipil Negara) dengan cara mengalami sendiri dalam penerapan dan aktualisasi pada tempat tugas masing-masing, sehingga peserta merasakan manfaat secara langsung, dengan demikian nilai-nilai dasar ASN tersebut terpatrit dalam dirinya.

Penyelenggaraan Pelatihan Dasar (Latsar) bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sebagaimana tertulis pada Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 12 Tahun 2018 yaitu Pembinaan, penjaminan mutu dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya Aparatur Sipil Negara. Kemudian teknis pelaksanaan program tersebut dituangkan dalam peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Calon Aparatur Sipil Negara (ASN) Golongan

III dengan tujuan menciptakan ASN yang memiliki kompetensi yang unggul dan selaras dengan dinamika perkembangan zaman.

Dengan dasar tersebut maka Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS ini diharapkan mampu membentuk karakter PNS yang menjiwai tugas dan tanggung jawabnya sebagai perangkat pelaksana kebijakan, melaksanakan pelayanan publik dan sebagai perekat pemersatu bangsa.

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi atau latar belakang yang tidak dapat diabaikan begitu saja, karena pendidikan jasmani memiliki kontribusi yang sangat besar dan sangat penting guna menciptakan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing dalam menghadapi era revolusi industry 4.0 saat ini.

Berdasarkan isu atau permasalahan di atas, maka inovasi yang akan penulis lakukan melalui kegiatan aktualisasi adalah Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT)* pada Siswa SDN 008 Bontang Utara, mempunyai manfaat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya mata pelajaran PJOK. Dalam hal ini penulis yang awalnya adalah guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan kemudian harus melanjutkan tugas mengajar di Sekolah Dasar (SD), merasakan perbedaan yang cukup signifikan. Peserta didik SMP berusia rata-rata 13-15 tahun yang mempunyai control emosi yang cukup baik dibandingkan peserta didik SD. Hal ini karena peserta didik SD masih belum cukup mampu untuk mengendalikan emosi, belum bisa menjalankan peraturan yang diberikan guru dengan baik, dan masih membutuhkan bimbingan dalam mengikuti suatu pembelajaran. Menjadi seorang guru harus pandai membuat suatu pembelajaran yang kreatif sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Terlebih lagi yang dihadapi penulis adalah peserta didik SD. Sebuah ide kreatif seorang

guru sangat diperlukan untuk dapat mengubah situasi pembelajaran menjadi menarik dan efektif sekaligus mengajak siswa lebih aktif. Jika saat ini adalah era teknologi digital, ada kemungkinan ide pembelajaran yang kita kembangkan adalah lebih banyak berhubungan dengan teknologi digital karena secara mayoritas siswa akan lebih tertarik menghadapi sesuatu yang *up to date*. Dalam era globalisasi persoalan-persoalan yang muncul dalam pembelajaran salah satunya harus diantisipasi dengan inovasi-inovasi terhadap model pembelajaran atau media pembelajaran. Isu ini dianggap perlu diangkat mengingat saat pembelajaran PJOK masih ada peserta didik yang belum maksimal mengikuti pembelajaran dengan baik. Salah satunya kurang fokus saat belajar sehingga indikator pembelajaran belum tercapai dengan maksimal.

Dalam kegiatan habituasi, CPNS harus dapat mengaktualisasikan materi yang diberikan selama Pelatihan Dasar (Latsar) melalui perencanaan yang disusun atas isu yang diangkat pada unit kerja masing-masing. Untuk mengatasi isu yang teridentifikasi tersebut, direncanakan beberapa kegiatan baru sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut.

1.2 Tujuan Aktualisasi

Tujuan melaksanakan kegiatan aktualisasi adalah :

- 1.2.1 Mampu menerapkan nilai-nilai dasar Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi dalam melaksanakan tugas dan jabatan di SD Negeri 008 Bontang Utara.
- 1.2.2 Menghasilkan peserta didik yang aktif saat pembelajaran PJOK
- 1.2.3 Menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan

1.3 Manfaat

- Dapat belajar untuk mengemban tanggung jawab sepenuhnya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik serta sebagai perekat dan pemersatu bangsa
- Mampu mengamalkan sila-sila Pancasila dalam menjalankan tugas di SDN 008 Bontang Utara
- ASN / PNS dapat merubah mindset didalam dirinya untuk menjadi lebih professional, berkomitmen, beretika, dan berintegrasi.

1.4 Ruang Lingkup

Aktualisasi nilai-nilai dasar ANEKA di tempat tugas ini adalah untuk melatih ASN supaya terbiasa meletakkan nilai ANEKA sebagai landasan melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai ASN. Keterkaitan pelaksanaan aktualisasi ini dengan tugas dan jabatan penulis sebagai guru PJOK kelas 1, 3 dan 5 di SD Negeri 008 Bontang Utara, dimana diharapkan ASN memiliki kompetensi sebagai pelayan masyarakat yang profesional yang diindikasikan dengan kemampuan mengaktualisasikan lima nilai dasar yaitu:

- 1) Kemampuan mewujudkan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas jabatannya;
- 2) Kemampuan mengedepankan kepentingan nasional dalam pelaksanaan tugas jabatannya;
- 3) Kemampuan menjunjung tinggi standar etika publik dalam pelaksanaan tugas jabatannya;
- 4) Kemampuan berinovasi untuk peningkatan mutu pelaksanaan tugas jabatannya; dan

- 5) Kemampuan untuk tidak korupsi dan mendorong percepatan pemberantasan korupsi di lingkungan instansinya.

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

2.1 DESKRIPSI UMUM

2.1.1 Gambaran Umum Instansi

1	Nama Sekolah	:	SD Negeri 008 Bontang Utara
2	NPSN	:	30404469
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Parikesit
	RT / RW	:	- / -
	Kode Pos	:	
	Kelurahan	:	Bontang Baru
	Kecamatan	:	Kec. Bontang Utara
	Kabupaten/Kota	:	Kota Bontang
	Provinsi	:	Prov. Kalimantan Timur
	Negara	:	Indonesia

2. Kontak Sekolah

1	Nomor Telepon	:	0548-3036271
2	Nomor Fax	:	0548-3036271
3	Email	:	sdn008bontang@gmail.com
4	Website	:	https://sdn008bu.6te.net

3. Data Periodik

1	Bersedia Menerima Bos	:	Ya
2	Sumber Listrik	:	PLN
3	Daya Listrik (watt)	:	20.000 watt
4	Akses Internet	:	Telkom Speedy

Profil Organisasi

SD Negeri 008 Bontang Utara adalah sekolah dasar yang beralamat di Jln. Parikesit Bontang Utara. SD 008 Bontang Utara termasuk sekolah yang letak atau zonasi berada di pinggir jalan, dan dekat dengan pemukiman warga. Segala fasilitas dan tenaga ahli yang kompeten di bidangnya disiapkan untuk dapat memberikan pelayanan pendidikan bagi siswa siswi SDN 008 Bontang Utara dan masyarakat sekitarnya.

2.2 Visi dan Misi Organisasi

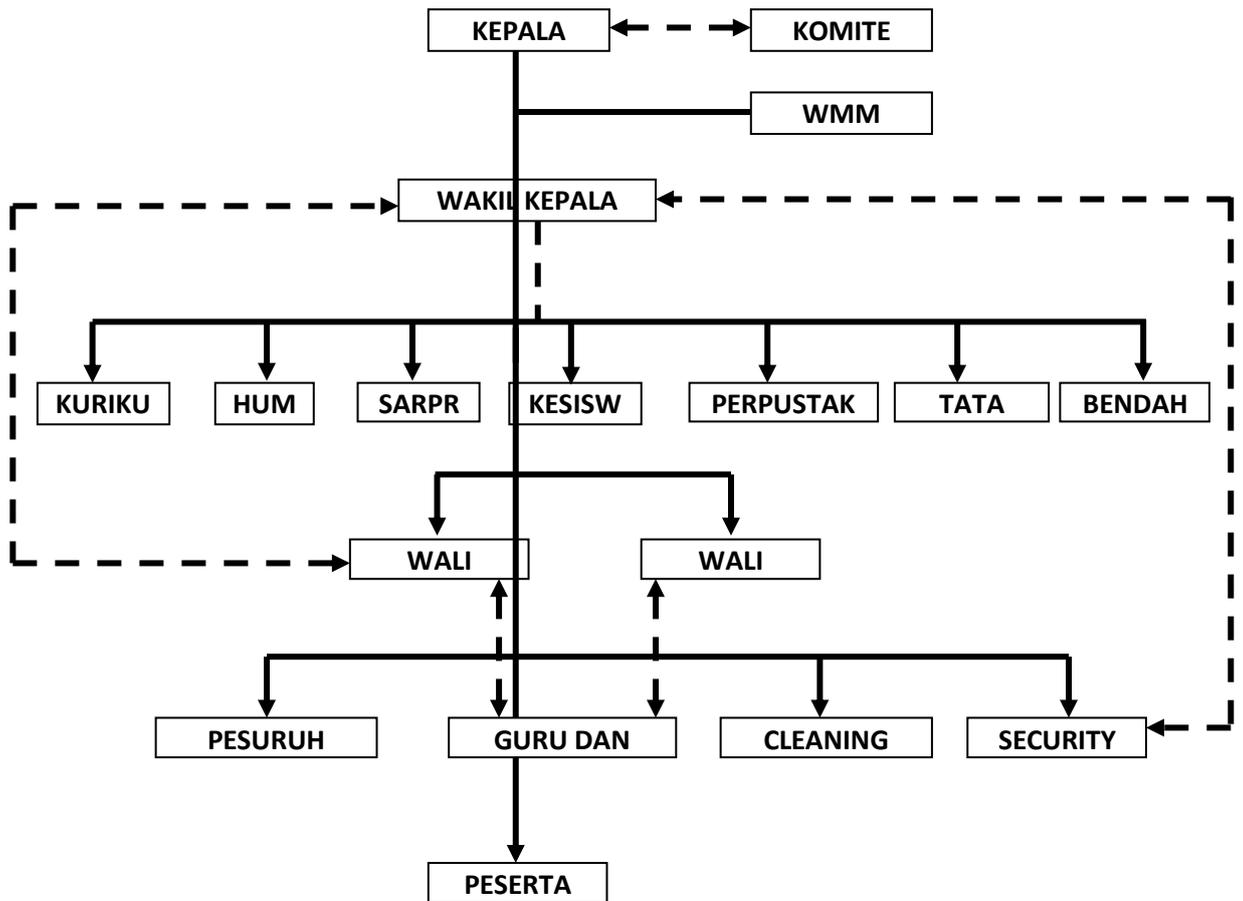
2.2.1 Visi SDN 008 Bontang Utara

Menjadi Sekolah Berprestasi yang Berkarakter Mulia dan Berwawasan Lingkungan.

2.2.2 Misi SDN 008 Bontang Utara

1. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui pembelajaran PAIKEM dan Tematik terpadu.
2. Menghasilkan lulusan yang memenuhi standar nasional.
3. Membentuk kepribadian jujur, peduli dan tanggung jawab melalui pembiasaan diri.
4. Memanfaatkan lahan dan fasilitas untuk pengelolaan lingkungan hidup.
5. Menerapkan perilaku bersih dan sehat melalui perwujudan kawasan tanpa asap rokok dan obat-obatan terlarang lainnya.
6. Membangun citra positif masyarakat terhadap sekolah melalui penerapan manajemen ISO 9001 : 2008.

2.3 Struktur Organisasi



----- : Garis Komando

----- : Garis Kordinasi

2.4 Tugas Pokok dan Fungsi Guru

Undang-undang no 14 tahun 2005 menyebutkan pada pasal 8 : Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 20 berbunyi dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban :

- a. merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran,
- b. meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,
- c. bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran,
- d. menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- e. memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

2.5. Fungsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Selain berperan seperti halnya guru pada umumnya, guru PJOK memiliki fungsi khusus yaitu:

1. Mengajar dan mendidik melalui aktifitas jasmani.
2. Menyelenggarakan ekstrakurikuler.

3. Pengadaan, pemeliharaan, dan pengaturan alat atau fasilitas olahraga.
4. Menyelenggarakan pertandingan
5. Mengajar kesehatan

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Konsep Aktualisasi Nilai Dasar Aneka

Setiap ASN harus memiliki nilai-nilai dasar yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA). Maka perlu diketahui indikator-indikator dari kelima dasar tersebut Antara lain:

Akuntabilitas

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya, amanah seorang PNS adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai public. Nilai-nilai public tersebut antara lain adalah:

1. Mampu mengambil pilihan yang tepat dan benar ketika terjadi konflik kepentingan, antara kepentingan dengan kepentingan sektor, kelompok dan pribadi.
2. Memiliki pemahaman dan kesadaran untuk menghindari dan mencegah keterlibatan PNS dalam politik praktis
3. Memperlakukan warga Negara secara sama dan adil dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik;
4. Menunjukkan sikap dan perilaku yang konsisten dan dapat diandalkan sebagai penyelenggara pemerintah.

Terdapat 9 nilai-nilai dasar akuntabilitas, yaitu:

1. Kepemimpin

Lingkungan akuntabel tercipta dari atas ke bawah dimana pimpinan memainkan peranan yang penting dalam menciptakan lingkungannya

2. Transparansi

Keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok atau instansi.

3. Integritas

Dengan adanya integritas menjadikan suatu kewajiban untuk menjunjung tinggi dan mematuhi semua hukum yang berlaku, Undang-undang, kontrak, kebijakan, dan peraturan yang berlaku

4. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja, tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

5. Keadilan

Keadilan adalah landasan utama dari akuntabilitas. Keadilan harus dipelihara dan dipromosikan oleh pimpinan pada lingkungan organisasinya.

6. Kepercayaan

Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini yang akan melahirkan akuntabilitas. Dengan kata lain, lingkungan akuntabilitas tidak akan lahir dari hal-hal yang tidak dapat dipercaya.

7. Keseimbangan

Untuk mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja, maka diperlukan adanya keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan, serta harapan dan kepastian.

8. Kejelasan

Pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab harus memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi tujuan dan hasil yang diharapkan

9. Konsistensi

Konsistensi adalah sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tujuan akhir

Nasionalisme

Merupakan penerapan nilai-nilai pancasila dalam menjalankan peran sebagai ASN, sangat penting dimiliki oleh setiap pegawai ASN. Bahkan tidak sekedar wawasan saja tetapi kemampuan mengaktualisasikan nasionalisme dalam menjalankan fungsi dan tugasnya merupakan hal yang lebih penting. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh berlaku diskriminatif dan harus obyektif, jujur, transparan. Sikap netral dan adil juga harus diperlihatkan oleh PNS dalam event politik lima tahunan yaitu pemilu dan pilkada. PNS juga harus bisa mengayomi kepentingan kelompok kelompok minoritas, dengan tidak membuat kebijakan, peraturan yang mendiskriminasi keberadaan kelompok tersebut.

Nilai-nilai dasar nasionalisme adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa

Menyatakan keimanan dan kepercayaan kepada Tuhan sesuai dengan keimanan dan kepercayaan masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.

2. Nilai-nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, gemar dengan kegiatan kemanusiaan, dan berani membela kebenaran dan keadilan. Sadar bahwa manusia itu semua sederajat,

maka dikembangkan sikap saling menghormati dan bekerjasama dengan bangsa lain.

3. Nilai-nilai Persatuan Indonesia

Bangsa Indonesia menempatkan persatuan dan kesatuan, serta kepentingan, keselamatan bangsa dan Negara diatas kepentingan pribadi dan golongan. Persatuan dikembangkan atas dasar Bhineka Tunggal Ika

4. Nilai-nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan.

Manusia Indonesia menjunjung tinggi dan menghayati hasil dari keputusan musyawarah, karena itu semua pihak harus mau untuk menerima dan melaksanakan hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab. Kepentingan bersama lebih utama daripada kepentingan pribadi atau golongan. Keputusan yang diambil harus menjunjung tinggi nilai keadilan serta dapat dipertanggung jawabkan.

5. Nilai-nilai Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Hak dan kewajiban itu sama kedudukannya dalam menciptakan keadilan dalam masyarakat. Perlu dikembangkan perbuatan yang luhur dan sikap kegotong royongan dan kekeluargaan. Maka perlu kesinambungan antara hak dan kewajiban untuk menjaga keadilan terhadap sesama.

Etika Publik

Etika Publik adalah refleksi tentang standar/norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah perilaku, tindakan dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan tanggung jawab pelayanan publik. Nilai-nilai dasar etika publik yakni sebagai berikut:

- 1) Memegang teguh nilai-nilai dalam ideologi Negara Pancasila.
- 2) Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945.
- 3) Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak.
- 4) Membuat keputusan berdasarkan prinsip keahlian.
- 5) Menciptakan lingkungan kerja yang non diskriminatif.
- 6) Memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur.
- 7) Mempertanggungjawabkan tindakan dan kinerjanya kepada publik.
- 8) Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kebijakan dan program pemerintah.
- 9) Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.
- 10) Mengutamakan kepemimpinan berkualitas tinggi.
- 11) Menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerjasama.
- 12) Mengutamakan pencapaian hasil dan mendorong kinerja pegawai.
- 13) Mendorong kesetaraan dalam pekerjaan.
- 14) Meningkatkan efektivitas sistem pemerintahan yang demokratis sebagai perangkat sistem karir.

Komitmen Mutu

Komitmen mutu merupakan pelaksanaan pelayanan publik dengan berorientasi pada kualitas hasil. Adapun nilai-nilai komitmen mutu antara lain: mengedepankan komitmen terhadap kepuasan dan memberikan layanan yang menyentuh hati, untuk menjaga dan memelihara.

Nilai-nilai dasar Komitmen Mutu adalah efektif, efisien, inovasi dan mutu penyelenggaraan pemerintahan.

1. Efektif

Menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah direncanakan, baik menyangkut jumlah maupun hasil kerja

2. Efisien

Merupakan tingkat ketepatan realisasi penggunaan sumberdaya dan bagaimana pekerjaan dilaksanakan.

3. Inovasi

Hasil pemikiran baru yang konstruktif, sehingga akan memotivasi setiap individu untuk membangun karakter sebagai aparatur yang diwujudkan dalam bentuk profesionalisme layanan public yang berbeda dari sebelumnya, bukan sekedar menjalankan atau menggugurkan tugas rutin.

4. Mutu Penyelenggara Pemerintah

Merupakan suatu kondisi dinamis berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang sesuai atau bahkan melebihi harapan konsumen.

Anti Korupsi

Sebagai PNS, dampak korupsi tidak hanya sekedar menimbulkan kerugian keuangan negara, namun juga dapat menimbulkan kerusakan kehidupan yang tidak hanya bersifat jangka pendek, namun juga secara jangka panjang. Kesadar diri akan anti korupsi bisa dibangun melalui pendekatan spiritual, dengan selalu ingat akan tujuan keberadaannya sebagai manusia dan selalu ingat bahwa seluruh ruang dan waktu dalam hidup ini harus dipertanggungjawabkan. Setiap negara mempunyai

undang-undang yang berbeda terkait dengan tindak pidana korupsi. Menurut UU No. 31/1999 jo No. UU 20/2001, terdapat 7 kelompok tindak pidana korupsi yang terdiri dari : (1) Kerugian keuangan negara, (2) Suap-menyuap, (3) Pemerasan, (4) Perbuatan Curang, (5) Penggelapan dalam Jabatan, (6) Benturan Kepentingan dalam Pengadaan, (7) Gratifikasi.

3.2 Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN)

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang professional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman.

3.2.1 Kedudukan ASN

Pegawai ASN berkedudukan sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik.

3.2.2 Peran ASN

Untuk menjalankan kedudukannya tersebut, maka Pegawai ASN berfungsi sebagai berikut: 1) Pelaksana kebijakan publik; 2) Pelayan publik; dan 3) Perekat dan pemersatu bangsa

3.2.3 Tugas ASN

Selanjutnya Pegawai ASN bertugas: 1) Melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-

- undangan; 2) Memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas, dan
3) Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia

3.2.4 Kewajiban ASN

Kewajiban pegawai ASN yang disebutkan dalam UU ASN adalah:

- 1) setia dan taat pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan pemerintah yang sah;
- 2) menjaga persatuan dan kesatuan bangsa;
- 3) melaksanakan kebijakan yang dirumuskan pejabat pemerintah yang berwenang;
- 4) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 5) melaksanakan tugas kedinasan dengan penuh pengabdian, kejujuran, kesadaran, dan tanggung jawab;
- 6) menunjukkan integritas dan keteladanan dalam sikap, perilaku, ucapan dan tindakan kepada setiap orang, baik di dalam maupun di luar kedinasan;
- 7) menyimpan rahasia jabatan dan hanya dapat mengemukakan rahasia jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 8) bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3.2.5 Kode Etik dan Kode Perilaku ASN

Kode etik dan kode perilaku berisi pengaturan perilaku agar Pegawai ASN:

- 1) Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggungjawab, dan berintegritas tinggi;
- 2) Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;

- 3) Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan;
- 4) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 5) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau Pejabat yang Berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan;
- 6) Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan Negara;
- 7) Menggunakan kekayaan dan barang milik Negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien;
- 8) Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;
- 9) Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;
- 10) Tidak menyalahgunakan informasi intern Negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain;
- 11) Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN; dan
- 12) Melaksanakan ketentuan peraturan perundangundangan mengenai disiplin Pegawai ASN.

3.3 Pelayanan Publik

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Dari pengertian pelayanan publik

di atas, maka pelayanan publik dapat disimpulkan sebagai pemberian layanan atau melayani keperluan orang atau masyarakat dan/atau organisasi lain yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu, sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang ditentukan dan ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada penerima pelayanan.

Terdapat 3 (tiga) unsur penting dalam pelayanan publik yaitu: penyelenggara pelayanan publik, penerima layanan (pelanggan),kepuasan yang diberikan dan atau diterima oleh penerima layanan (pelanggan). Prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah: 1) partisipatif; 2) transparan; 3) responsif; 4) tidak diskriminatif; 5) mudah; 6) murah; 7) efektif ; 8) efisien; 9) aksesibel; 10) akuntabel; dan 11) berkeadilan.

3.4 Whole of Government (WoG)

Whole-of-Government atau disingkat WoG adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan-tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik. Oleh karenanya WoG juga dikenal sebagai pendekatan interagency, yaitu pendekatan yang melibatkan sejumlah kelembagaan yang terkait dengan urusan-urusan yang relevan. Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik pendekatan WoG dapat dirumuskan dalam prinsip-prinsip kolaborasi, kebersamaan, kesatuan, tujuan bersama, dan mencakup keseluruhan aktor dari seluruh sektor dalam pemerintahan.

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI

4.1 Identifikasi Isu

Untuk menentukan prioritas masalah dilakukan dengan menggunakan metode analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Analisis USG merupakan alat yang digunakan untuk menyusun urutan prioritas yang penting, serius, dan berkembang untuk diselesaikan. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Pengertian *urgency, seriousness, dan growth* dapat diuraikan sebagai berikut :

a. *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.

b. *Seriousness*

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan.

c. *Growth*

Seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan

4.2 Prioritas (Teknik Analisis)

Cara menggunakan metode USG adalah dengan menentukan nilai tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan masalah pada masing-masing masalah pokok dengan memberikan skala nilai 1-5 (**keterangan : 5 = sangat besar, 4 = besar, 3 = sedang, 2 = kecil, 1 = sangat kecil**). Berikut tabel analisis metode USG yang menjelaskan proses penentuan skala prioritas isu.

Issue	U	S	G	Total	Rank
1. Kurangnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK di SDN 008 Bontang Utara	5	5	4	14	1
2. Kurangnya pembinaan olahraga khususnya cabang olahraga senam kebugaran jasmani di SDN 008 Bontang Utara	4	4	3	11	2
3. Kurangnya minat peserta didik pada ekstra kurikuler silat di SDN 008 Bontang Utara	3	4	3	10	3

Tabel 1. Proses penentuan skala prioritas isu menggunakan metode USG

4.3 Isu Terpilih

Penetapan kegiatan aktualisasi diawali dengan penetapan beberapa isu yang timbul di unit kerja, pada kasus ini unit kerja yang terkait adalah SD Negeri 008 Bontang Utara. Analisa mendalam untuk merumuskan dan menetapkan isu perlu dilakukan untuk melihat prioritas yang paling tinggi untuk kemudian dikembangkan. Dengan melihat tabel 1, maka isu prioritas adalah Kurangnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK di SDN 008 Bontang Utara, Hal ini perlu segera diperbaiki karena untuk menunjang terlaksananya pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga peserta didik dapat lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PJOK dengan maksimal.

Urgensinya menciptakan suasana belajar yang kreatif dan inovatif menjadi hal penting karena model pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik akan menjawab ketidakaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Terlebih lagi yang dihadapi penulis adalah peserta didik SD yang menuntut penulis untuk selalu bisa menciptakan pembelajaran yang kreatif.

Jika tidak segera diatasi maka indikator pencapaian kompetensi tidak akan tercapai dengan maksimal.

4.4 Uraian Kegiatan

Untuk mengatasi masalah kurangnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK di SDN 008 Bontang Utara, ada beberapa kegiatan yang akan penulis laksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Membuat media peraga/alat bantu Olahraga untuk menunjang kegiatan belajar

Pada kegiatan ini, penulis membuat alat peraga yang sesuai standart PASI dan memodifikasinya. Alat peraga ini dibuat dari barang bekas yaitu botol air mineral dan pipa paralon. Bahan- bahan tersebut dipotong dan disusun sedemikian rupa hingga menjadi beberapa alat yang dapat digunakan untuk membantu proses kegiatan belajar dalam mata pelajaran PJOK. Media peraga ini bisa digunakan untuk beberapa materi dalam pembelajaran PJOK, seperti gerak lokomotor, gerak non lokomotor, gerak manipulatif, kebugaran jasmani dan ice breaking sebelum masuk ke materi ajar.

2. Membuat media audio visual cara menggunakan media peraga/alat bantu Olahraga

Pada kegiatan ini, penulis merancang dan membuat video audio visual untuk memudahkan peserta didik dalam mengimplementasikan cara penggunaan media

peraga tersebut. Pertama dengan membuat rancangan tahapan secara tertulis agar lebih sistematis dalam mempraktekkannya. Kedua penulis mempraktekkan setiap tahapan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dengan dibantu oleh beberapa siswa yang kemudian tahapan demi tahapan pelaksanaan direkam hingga mendapatkan gerakan yang sesuai dengan rancangan dan dapat dipahami oleh peserta didik.

3. Membuat papan ekspresi sebagai wujud evaluasi pembelajaran

Pada kegiatan ini, penulis membuat papan ekspresi beserta gambar ekspresi yang dapat mewakili perasaan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan sebagai bahan evaluasi dari penulis. Papan ekspresi dipasang di setiap kelas dan peserta didik menempelkan gambar ekspresi setiap pembelajaran selesai.

4. Memberikan reward kepada tim yang memenangkan permainan

Pada kegiatan ini, penulis melaksanakan pembelajaran PJOK dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Model pembelajaran ini menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, suku kata atau ras yang berbeda. Ciri dari model pembelajaran ini adalah belajar kelompok, games, tournament dan penghargaan. Penghargaan atau reward diberikan kepada tim yang menjadi pemenang dalam tournament yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Reward tersebut diberikan dalam bentuk hadiah atau poin yang akan diakumulasikan setiap kompetensi dasar (KD). Papan reward dipasang di kelas agar dapat memberikan motivasi kepada tim yang lainnya. Melalui kegiatan ini dapat melatih jiwa nasionalisme peserta didik.

4.5 RANCANGAN AKTUALISASI

NAMA : Sayyidah Malanji, S.Pd

UNIT KERJA : SDN 008 Bontang Utara

ISSUE YANG DIANGKAT : **Kurangnya Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PJOK di SDN 008 Bontang Utara**

GAGASAN PEMECAHAN ISSUE : **Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Pada Siswa SDN 008 Bontang Utara**

NO	K EGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT/HASIL KEGIATAN	NILAI-NILAI DASAR	KONTRIBUSI TERHADAP VISI MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI-NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Membuat media peraga/ alat bantu olahraga untuk	1. Konsultasi dengan mentor tentang langkah-	Tersedianya media peraga/alat bantu Olahraga	1. Akuntabilitas - Membuat media peraga sesuai dengan	Dengan adanya media peraga untuk membantu proses	Kegiatan ini dapat menciptakan

	menunjang kegiatan belajar	<p>langkah yang akan dilakukan</p> <p>2. Menyiapkan alat dan bahan untuk menyusun media peraga</p> <p>3. Meyusun dan merakit media peraga olahraga</p>		<p>standart PASI yang kemudian dimodifikasi</p> <p>2. Nasionalisme</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan barang bekas sebagai wujud peduli lingkungan dan cinta tanah air - Melakukan diskusi dan musyawarah dengan atasan terkait pelaksanaan aktualisasi demi tercapainya tujuan bersama <p>3. Etika publik</p> <p>Menyusun dan</p>	pembelajaran, maka akan terwujud pembelajaran yang PAIKEM sesuai dengan visi misi sekolah	suasana belajar yang menyenangkan
--	----------------------------	--	--	---	---	-----------------------------------

				<p>merangkai alat dan bahan secara sistematis hingga dapat dipahami oleh pengguna baik itu rekan guru maupun peserta didik</p> <p>4. Komitmen Mutu Membuat alat peraga yang aman dan tidak membahayakan pengguna</p> <p>5. Anti Korupsi Menggunakan alat dan bahan yang sederhana</p>		
2.	Membuat media audio visual cara menggunakan alat bantu olahraga	1. Merancang tahapan yang akan dilakukan secara tertulis	1. Tahapan atau langkah-langkah secara tertulis 2. Tersedianya Media	1. Akuntabilitas Merancang dan membuat video yang dapat	Dengan adanya media audio visual untuk membantu proses pembelajaran, maka	Kegiatan ini dapat menciptakan peserta didik

		<p>2. Mempraktekkan tahapan sesuai dengan rancangan</p> <p>3. Merekam setiap tahap dalam sebuah video</p> <p>4. Menayangkan hasil video kepada siswa dengan menggunakan LCD di ruang kelas</p>	<p>audio visual</p> <p>3. Dokumentasi penayangan video</p>	<p>dipertanggungjawabkan kebenarannya</p> <p>2. Nasionalisme Menyusun tahapan pelaksanaan yang dapat digunakan oleh semua jenjang kelas tanpa membeda-bedakan</p> <p>3. Etika Publik Menyampaikan tahapan demi tahapan secara runtut dan sistematis menggunakan bahasa yang sopan hingga mudah dipahami dan dilakukan</p> <p>4. Komitmen Mutu Menghasilkan video</p>	<p>akan terwujud pembelajaran yang PAIKEM sesuai dengan visi misi sekolah</p>	<p>yang berkarakter dan suasana kelas yang menyenangkan</p>
--	--	--	--	---	---	---

				<p>yang berkualitas hingga mudah di pahami oleh seluruh siswa</p> <p>5. Anti Korupsi Menayangkan video tahapan yang dibuat sebagai wujud transparansi</p>		
3.	Memberikan reward kepada tim yang memenangkan permainan	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan pembelajaran PJOK dengan materi gerak lokomotor dengan metode pembelajaran TGT Memasukkan permainan dalam 	<ol style="list-style-type: none"> RPP dan Dokumentasi proses pembelajaran Dokumentasi saat permainan Data perolehan skor saat permainan Hadiah sebagai bentuk apresiasi 	<ol style="list-style-type: none"> Akuntabilitas Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat Nasionalisme Memotivasi dengan semangat kepada siswa bahwa siapapun berkesempatan untuk bisa menjadi pemenang 	Melalui kegiatan ini peserta didik akan lebih antusias sehingga pengembangan peserta didik akan lebih optimal. Sesuai dengan visi misi sekolah yaitu mengembangkan	kegiatan ini dapat membantu peserta didik menumbuhkan rasa nasionalisme ketika proses pembelajaran berlangsung

		<p>proses pembelajaran</p> <p>3. Menentukan pemenang dalam permainan</p> <p>4. Memberikan reward kepada pemenang</p>	<p>kepada pemenang dan dokumentasi</p>	<p>3. Etika Publik Menyampaikan arahan atau peraturan permainan dengan bahasa yang santun</p> <p>4. Komitmen Mutu Memastikan siswa memahami peraturan permainan yang disampaikan</p> <p>5. Anti Korupsi Bersikap jujur dalam menentukan pemenang sesuai dengan perolehan skor</p>	<p>potensi peserta didik secara optimal melalui pembelajaran PAIKEM</p>	
4.	Membuat papan ekspresi sebagai wujud evaluasi	1. Menyusun rancangan pembuatan papan	1 Tahapan cara membuat papan ekspresi	1. Akuntabilitas Bertanggung jawab dengan tersedianya papan	Melalui papan ekspresi dapat mewujudkan peserta	Kegiatan ini dapat membantu peserta didik

	pembelajaran	ekspresi 2. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat papan ekspresi 3. Membuat papan ekspresi	2 Dokumentasi alat dan bahan yang digunakan. 3 Tersedianya papan ekspresi	ekspresi 2. Nasionalisme Membagikan kartu ekspresi kepada siswa tanpa terkecuali (sila ke 5) 3. Etika Publik Menyampaikan tata cara menggunakan kartu ekspresi dan meminta siswa untuk memilih sesuai dengan keadaan hati masing-masing menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 4. Komitmen Mutu Membuat kartu ekspresi	didik yang berkarakter mulia sesuai dengan visi dan misi sekolah	mempunyai integritas dalam bersosial
--	--------------	---	--	---	--	--------------------------------------

				dengan gambar dan warna yang menarik 5. Anti Korupsi Melaksanakan kegiatan dengan menggunakan alat dan bahan yang sederhana		
--	--	--	--	--	--	--

BAB V

ROLE MODEL



Ibu Tri Ayuningsih Pujiastuti, S.Pd yang biasa dipanggil Bu Ayu, merupakan salah satu guru bidang studi PJOK di SDN 008 Bontang Utara. Beliau dilahirkan di Batang Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 19 Juni 1980. Ibu Tri Ayuningsih Pujiastuti merupakan anak ke 3 dari pasangan Bapak Nasyik Harjanto dan Ibu Sudariyah. Beliau menempuh pendidikan mulai dari taman kanak kanak di TK Negeri Pada tahun 1985, pendidikan sekolah dasar di SDN

PLELEN 03 pada tahun 1987, pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 2 LIMPUNG Pada tahun 1993, pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 CANDIROTO pada tahun 1996 dan melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Negeri Semarang pada tahun 1999. Ibu Ayu dikaruniai 3 orang putri cantik dari pernikahan beliau dengan Bapak Arif Rohman. Putri pertama yang bernama Dhinda Najuwa Fakhira Ramadhani saat ini menduduki bangku kelas VIII di SMP Vidatra Bontang, sedangkan putri kedua yang bernama Khafia Qurrota Aini yang saat ini kelas IV di SD IT Asy Syaamil Bontang dan putri ketiga yang bernama Shafa Arif Altafunnisa yang saat ini kelas

III di SD IT Asy Syaamil Bontang. Rumah Ibu Ayu saat ini beralamatkan di Jl. Mulawarman RT 010 Salebba Ujung Bontang Baru, Kota Bontang.

Ibu Ayu telah mengikuti banyak pelatihan-pelatihan untuk menunjang karirnya serta menambah wawasan yang luas. Dalam 2 tahun terakhir ini beliau telah mengikuti Diklat IN PJOK P4TK di Bogor, Diklat Calon Kepala Sekolah LP2KS (Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah) di Kota Solo, Diklat GI (Guru Inti) PJOK SD di Kota Surabaya, Diklat Kurikulum 2013 Balikpapan, Diklat Pembina dan Pelatihan KPN (Karang Pamitraan Nasional) di Cibubur Jakarta dan Lebak Harjo Malang. Beliau merupakan sosok yang penuh semangat dan tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Senang hati serta ikhlas adalah kunci dari kesuksesan yang telah beliau dapatkan.

Saya memilih Ibu Ayu sebagai *role model* karena beliau bekerja dengan ritme yang cepat dan disiplin setiap menjalankan tugasnya. Di usia 39 tahun ini, beliau telah dengan baik menjalankan tugasnya serta berhasil mengikuti banyak pelatihan pelatihan selain untuk menunjang karir juga dapat menambah wawasan dan pengalaman. Saya ingin menjadi seperti beliau yang dapat bekerja professional hingga tiba masa pensiun nanti. Serta mampu menunjukkan kepada khalayak umum bahwa “guru PJOK tidak hanya bermodalkan peluit”.

BAB VI

PELAKSANAAN AKTUALISASI

6.1 Laporan Kegiatan Aktualisasi Nilai-nilai Dasar

Nilai-nilai dasar ASN yang diperoleh ketika menjalani masa habituasi telah diimplementasikan dalam kegiatan off campus atau aktualisasi yang dilaksanakan mulai tanggal 11 Oktober 2019 hingga 12 November 2019. Mengangkat sebuah isu yaitu Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* pada siswa SDN 008 Bontang Utara yang terdiri dari 4 kegiatan dan akan diuraikan sebagai berikut:

a. Kegiatan 1

Kegiatan	Membuat media peraga/alat bantu Olahraga untuk menunjang kegiatan belajar
Tanggal	11-19 Oktober 2019
Daftar Lampiran	<ol style="list-style-type: none">1. Lembar Konsultasi dengan mentor2. Lembar alat, bahan yang digunakan serta cara membuat media peraga3. Dokumentasi kegiatan: <div data-bbox="561 1288 1316 1751" data-label="Image"></div>

Gambar 1. Menghadap mentor terkait pelaksanaan aktualisasi



Gambar 2. Menyiapkan alat dan bahan untuk menyusun media peraga



Gambar 3. Menyusun dan merakit media peraga Olahraga

1. Menghadap Mentor terkait pelaksanaan Aktualisasi

Pada hari Senin, 14 Oktober 2019 penulis menghadap kepala sekolah Bpk. H. Judiansyah, S.Pd untuk berdiskusi (**nasionalisme**) terkait pelaksanaan aktualisasi. Dalam diskusi tersebut penulis menyampaikan judul aktualisasi dan kegiatan-kegiatan dari aktualisasi. Selama berdiskusi, penulis menyampaikan pelaksanaan aktualisasi dengan sopan (**etika publik**). Hasil diskusi dipelajari dengan baik (**komitmen mutu**) serta digunakan dengan penuh tanggung jawab (**akuntabilitas**) sebagai acuan dan dasar pemahaman pembuatan peralatan yang sesuai dengan standar PASI yang kemudian dimodifikasi. (**akuntabilitas**)

Analisis dampak nilai ANEKA: jika saat konsultasi tidak menggunakan bahasa yang santun, maka tidak timbulnya kepercayaan dari kepala sekolah kepada penulis sehingga penulis tidak mendapatkan saran yang baik dari kepala sekolah.

2. Menyiapkan alat dan bahan untuk menyusun media peraga

Pada hari Selasa dan Rabu, 15 dan 16 Oktober 2019 penulis menyiapkan alat dan bahan yang sederhana (**anti korupsi**), seperti pipa, botol bekas air mineral (**nasionalisme**) dan lembaran busa. Penulis menggunakan bahan yang tidak berbahaya (**akuntabilitas**) sehingga peserta didik dapat dengan mudah menggunakannya (**komitmen mutu**).

Analisis dampak nilai ANEKA : jika tidak menggunakan bahan yang sederhana maka biaya yang dikeluarkan akan banyak.

3. Menyusun dan merakit media peraga Olahraga

Pada hari Kamis, 17 Oktober 2019 penulis membuat alat peraga Olahraga dimulai

dari proses pembuatan turbo dengan memotong pipa yang berukuran 1” yang akan digunakan untuk membuat turbo dengan panjang 43 cm sebanyak 4 buah. Kemudian dilanjutkan dengan memotong lembaran busa yang telah diukur dan akan digunakan untuk sayap turbo. Sayap turbo yang telah dipotong kemudian direkatkan dengan menggunakan lem, hingga menjadi seperti ekor roket. Kemudian di rekatkan pada potongan pipa dengan ujung pipa dibuat meruncing seperti tombak. Peralatan yang kedua adalah proses pembuatan media peraga dari pipa yang multi fungsi, pertama memotong pipa ½” menggunakan gergaji menjadi beberapa ukuran, mulai dari pendek, sedang hingga panjang. Pipa yang sudah dipotong dapat disambung menggunakan sambungan pipa lurus dan sambungan pipa 3 arah, hingga mendapatkan bentuk yang sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran. Seperti lari sprint, lari gawang, lari estafet, lari zig zag dan ice breaking. Berikutnya adalah pembuatan kaki pipa dengan memanfaatkan botol air mineral bekas yang diisi dengan sambungan pipa lurus, pasir dan semen. Hal ini sebagai wujud rasa cinta tanah air dengan membantu mengurangi sampah di lingkungan sekitar (**nasionalisme**).

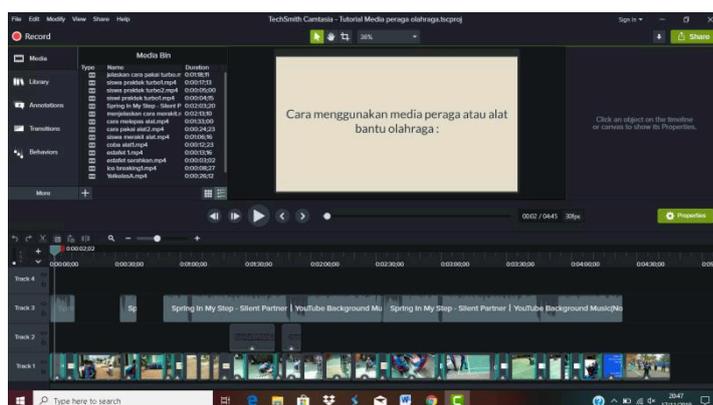
Penulis memastikan bahwa perakitan sangatlah mudah dilakukan dan efektif, sehingga peserta didik pun dapat dengan mudah merakitnya sendiri (**etika publik**). Penulis menyusun dan merakit media peraga diluar jam mengajar (**anti korupsi**), hal ini dilakukan agar proses penyusunan dapat berlangsung lebih efektif sehingga dapat menghasilkan (**akuntabilitas**) media peraga Olahraga yang aman dan tidak membahayakan (**komitmen mutu**).

Analisis dampak nilai ANEKA : jika tidak dilakukan sendiri maka akan muncul kesulitan saat menjelaskan cara pemakaiannya kepada peserta didik sehingga penggunaan media peraga tidak akan maksimal.

Out Put dari kegiatan 1 adalah : Tersedianya media peraga atau alat bantu pembelajaran Olahraga

b. Kegiatan 2

Kegiatan	Membuat Media audio visual cara menggunakan media peraga atau alat bantu Olahraga
Tanggal	22-28 Oktober 2019
Daftar Lampiran	<ol style="list-style-type: none">1. Dokumen langkah-langkah kegiatan uji media peraga2. Dokumentasi Kegiatan:  <p>Gambar 1. Merancang tahapan yang akan dilakukan</p>  <p>Gambar 2. Mempraktekkan tahapan sesuai dengan rancangan</p>



Gambar 3. Proses pembuatan dan pengeditan audio visual cara menggunakan media peraga atau alat bantu Olahraga



Gambar 4. Menayangkan hasil audio visual cara menggunakan

	media peraga atau alat bantu Olahraga kepada peserta didik dikelas dengan menggunakan LCD
--	---

1. Merancang tahapan yang akan dilakukan secara tertulis

Pada hari Selasa, 22 Oktober 2019 penulis membuat langkah-langkah tahapan kegiatan uji media peraga secara tertulis dengan menggunakan bahasa yang santun sehingga mudah dipahami (**etika publik**). Langkah-langkah yang dibuat oleh penulis adalah gerakan-gerakan yang dapat dilakukan oleh semua jenjang kelas tanpa membeda-bedakan (**nasionalisme**). Tahap demi tahap yang di praktekan harus sesuai dengan rancangan yang dibuat (**akuntabilitas**). Proses pembuatan rancangan tahapan penggunaan alat dilakukan oleh penulis pada jam istirahat sehingga tidak mengganggu kewajiban mengajar (**anti korupsi**). Rancangan yang sudah selesai kemudian di cetak untuk memudahkan dalam mempelajari dan mempraktekannya (**komitmen mutu**).

Analisis dampak nilai ANEKA: jika rancangan uji media peraga tidak dibuat maka akan kesulitan saat mempraktekannya, sehingga akan memakan banyak waktu.

2. Mempraktekan tahapan sesuai dengan rancangan

Pada Rabu dan Kamis, 23 dan 24 Oktober 2019 penulis mempraktekan (**etika publik**) cara penggunaan media Olahraga kepada beberapa peserta didik yang dipilih untuk menjadi model pada pembuatan media audio visual (**akuntabilitas**). Secara bergantian (**nasionalisme**) peserta didik melakukan seperti yang diperagakan oleh penulis. Penulis dan peserta didik melakukan latihan berulang kali supaya menghasilkan gerakan yang baik dan benar hingga dapat memudahkan peserta didik lainnya ketika melihat tayangan

videonya (**komitmen mutu**).

Analisis dampak nilai ANEKA: jika tidak dipraktekkan terlebih dahulu maka akan kesulitan saat perekaman video berlangsung.

3. Merekam setiap tahap dalam sebuah video

Pada Jumat, 25 Oktober 2019 penulis melakukan pembuatan rekaman video tahapan gerakan yang dilakukan dengan peserta didik sebagai modelnya (**akuntabilitas**). Tahapan demi tahapan dilakukan dan direkam sesuai dengan rancangan yang dibuat (**anti korupsi**) untuk memudahkan para pengguna media yang akan dibuat (**etika publik**). Setelah semua video tahapan terkumpul, penulis kemudian merapikan kembali peralatan yang telah dipakai dan tak lupa mengucapkan terima kasih kepada peserta didik yang telah membantu menjadi model perekaman video ini (**nasionalisme**).

Pada Sabtu hingga Minggu, 26-27 Oktober 2019 penulis melakukan pengeditan video tahapan yang telah dilakukan sebelumnya (**akuntabilitas**). Proses pengeditan video dilakukan mandiri oleh penulis disela sela waktu istirahat (**anti korupsi**). Petunjuk penggunaan juga ditampilkan dengan menggunakan bahasa Indonesia (**nasionalisme**) untuk memudahkan peserta didik dalam menggunakan alat peraga Olahraga (**etika publik**). Video di edit sedemikian rupa agar tercipta media audio visual cara penggunaan media peraga Olahraga yang berkualitas hingga dapat mewujudkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan (**komitmen mutu**).

Analisis dampak nilai ANEKA : jika tidak dilakukan pengeditan video maka kualitas hasil media audio visual tidak akan bagus dan siswa kurang semangat saat menyaksikan tayangannya.

4. Menayangkan hasil audio visual cara menggunakan media peraga atau alat bantu Olahraga kepada peserta didik dikelas dengan menggunakan LCD

Pada Senin, 28 Oktober 2019 penulis menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk menayangkan video sebagai wujud transparansi (**anti korupsi**), seperti LCD, laptop, kabel dan kemudian memasangnya pada sudut pandang yang dapat dilihat oleh seluruh peserta didik dikelas (**etika publik**) sehingga peserta didik paham dengan video yang ditayangkan (**akuntabilitas**). Lampu dan gordena yang ada di ruang kelas ditutup supaya tidak mengganggu tampilan video pada layar LCD dan peserta didik dapat dengan tenang dan nyaman menyaksikan tayangan video (**komitmen mutu**). Saat penayangan video berakhir peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru jika ada yang kurang dimengerti, hal ini dilakukan untuk melatih keberanian peserta didik dalam menyampaikan pertanyaan kepada guru (**nasionalisme**).

Analisis dampak nilai ANEKA : jika tidak ditampilkan terlebih dahulu maka siswa akan kesulitan saat praktek dilapangan.

Out put dari kegiatan 2 adalah : Tersedianya media audio visual cara menggunakan alat peraga Olahraga serta dokumentasi penayangan media audio visual kepada peserta didik dikelas menggunakan LCD proyektor.

c. Kegiatan 3

Kegiatan	Membuat feeling board atau papan ekspresi sebagai evaluasi dari pembelajaran PJOK
Tanggal	29 Oktober 2019 – 4 November 2019
Daftar Lampiran	<ol style="list-style-type: none">1. Dokumen rancangan pembuatan papan ekspresi2. Dokumentasi kegiatan  <p>Gambar 1. Membuat rancangan tahapan cara membuat papan ekspresi atau feeling board</p>  <p>Gambar 2. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan</p>





Gambar 3. Membuat feeling board atau papan ekspresi



Gambar 4. Feeling board yang sudah jadi

1. Membuat rancangan tahapan cara membuat papan ekspresi atau feeling board

Pada Selasa, 29 Oktober 2019, penulis membuat rancangan tahapan pembuatan papan ekspresi atau feeling board untuk memudahkan penulis dalam membuat papan ekspresi (**etika publik**). Penulis merancang tahapan menggunakan bahasa Indonesia hingga mudah dipahami oleh pembaca (**nasionalisme**). Rancangan dibuat secara runtut dan sesuai

dengan tahapan yang benar demi terciptanya rancangan yang memudahkan untuk diikuti (**akuntabilitas**). Proses pembuatan rancangan dilakukan mandiri (**anti korupsi**). Rancangan yang sudah jadi kemudian diketik dengan rapi (**komitmen mutu**) dan di cetak sesuai kebutuhan.

Analisis dampak nilai ANEKA : jika rancangan tidak dibuat maka proses pembuatan papan ekspresi akan sulit dilakukan, sehingga papan ekspresi tidak bisa segera dipakai oleh siswa.

2. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Pada rabu, 30 Oktober 2019, penulis menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat papan ekspresi (**akuntabilitas**). Alat dan bahan yang digunakan cukup sederhana dan mudah didapatkan (**etika publik**), seperti kertas karton, kertas cover, gambar ekspresi wajah yang di print, gunting, penggaris, spidol, solasi dan plastik laminasi agar kartu ekspresi lebih bertahan lama (**komitmen mutu**).

Analisis dampak nilai ANEKA: jika alat dan bahan tidak disiapkan terlebih dahulu akan memakan waktu yang lama saat pengerjaannya.

3. Membuat feeling board atau papan ekspresi

Pada Kamis, 31 Oktober 2019, penulis membuat sketsa kolom pada kertas karton dengan menggunakan penggaris dan pensil terlebih dahulu untuk memastikan kerapiannya (**komitmen mutu**). Kolom yang dibuat harus mempunyai ukuran yang sama (**anti korupsi**). Setelah sketsa jadi, penulis menebalkan (**akuntabilitas**) setiap kolom menggunakan spidol permanen agar tidak mudah luntur.

Pada Jumat, 01 November 2019, penulis mencari gambar ekspresi wajah melalui internet dengan warna-warna yang menarik kemudian di print pada kertas HVS (**akuntabilitas**). Gambar yang sudah diprint kemudian di potong menggunakan gunting sesuai dengan bentuknya (**anti korupsi**). Gambar yang sudah dipotong kemudian disusun pada plastik laminating untuk di laminating agar kartu ekspresi dapat bertahan lama dan tidak cepat rusak (**nasionalisme**). Setelah dilaminating, kartu ekspresi di potong sesuai dengan bentuknya dan di kumpulkan pada satu tempat sesuai dengan nama ekspresinya (**komitmen mutu**).

Pada Sabtu, 02 November 2019, penulis menghias papan ekspresi dengan menggunakan gambar-gambar cabang olahraga dengan warna yang menarik dan bagus (**komitmen mutu**), agar peserta didik semangat untuk selalu menempelkan kartu ekspresi pada papan ekspresi setelah pembelajaran berlangsung. Tak lupa identitas dari papan ekspresi tersebut juga dibuat untuk memudahkan peserta didik dalam mengisi papan ekspresi (**etika publik**). Tulisan dibuat dengan bagus, hingga dapat dibaca oleh semua peserta didik dikelas (**nasionalisme**).

Pada Senin, 04 November 2019, penulis bertanggung jawab dalam melapisi papan ekspresi yang sudah jadi dengan menggunakan solasi bening agar papan ekspresi dapat bertahan lama dan dapat digunakan selama proses belajar mengajar (**akuntabilitas**). Penulis mengkoreksi kembali papan ekspresi sebelum dipasang dikelas, dan melakukan percobaan dengan dipasang di dinding kantor terlebih dahulu untuk memastikan papan yang telah dibuat bagus dan menarik

(komitmen mutu). Penulis juga menyampaikan tata cara menggunakan kartu ekspresi **(etika publik)** dan meminta siswa untuk memilih sesuai dengan keadaan hati masing-masing menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (**nasionalisme**).

Analisis dampak nilai ANEKA : jika papan ekspresi tidak di buat dengan bagus, minat siswa akan berkurang saat harus menempelkan kartu ekspresi.

Output dari kegiatan 3 adalah : Tersedianya papan ekspresi atau feeling board dikelas

d. Kegiatan 4

Kegiatan	Memberikan reward kepada tim yang menjadi memenangkan permainan
Tanggal	05 November 2019 – 08 November 2019
Daftar Lampiran	<ol style="list-style-type: none">1. RPP2. Dokumentasi proses pembelajaran3. Dokumentasi saat permainan4. Data perolehan skor saat permainan5. Hadiah atau reward sebagai bentuk apresiasi kepada pemenang dan dokumentasinya6. Dokumentasi kegiatan  <p>Gambar 1. Pembuatan RPP</p>  <p>Gambar 2. Konsultasi dengan rekan sejawat</p>



Gambar 3. Proses pembelajaran



Gambar 4. Proses permainan 1



Gambar 5. Proses permainan 2



Gambar 6. Tim yang memenangkan permainan

Skor	Perolehan 3A			Total
Kelompok	1	T.1	T.2	T.3
"	2	—	—	—
"	3	—	1	—
"	4	—	—	—
				2 0 1 0

Gambar 7. Data perolehan skor



Gambar 8. Pemberian reward kepada tim pemenang

REWARD CHART PJOK KELAS 3A				
SDN 008 BONTANG UTARA TA 2019/2020				
KELOMPOK	SD	G.1	G.2	TOTAL ★
K.1	★	★		
K.2				
K.3				
K.4				

Gambar 9. Reward untuk tim pemenang



Gambar 10. Siswa memasang kartu ekspresi pada feeling board

1. Melaksanakan Pembelajaran PJOK dengan materi gerak lokomotor dengan metode pembelajaran TGT

Pada Selasa, 05 November 2019, penulis membuat RPP PJOK tentang materi gerak lokomotor dengan metode pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) (**akuntabilitas**). Pembuatan RPP harus dilakukan bagi seorang guru sebelum pembelajaran berlangsung (**komitmen mutu**) yang dapat mempermudah penulis dalam menyampaikan materi kepada siswa. RPP dibuat berdasarkan pada Silabus dan cara penulisan RPP yang digunakan saat ini (Permendikbud No.22 Th.2016) (**etika publik**).

Pada Rabu, 06 November 2019, penulis mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat kepada teman sejawat sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pembuatan RPP (**etika publik**).

Analisis dampak nilai ANEKA : jika RPP tidak dibuat maka pembelajaran tidak berjalan kondusif.

2. Memasukkan permainan dalam proses pembelajaran

Pada Kamis, 07 November 2019, penulis melaksanakan pembelajaran PJOK untuk pertemuan pertama (**akuntabilitas**). Penulis membagi kelompok terlebih dahulu, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa tanpa membedakan jenis kelamin, ras, dan status sosial (**nasionalisme**). Penulis membantu siswa dalam merakit media peraga Olahraga (**etika publik**). Kemudian penulis menjelaskan peraturan permainan terlebih dahulu (**etika publik**). Kemudian dilakukan percobaan hingga seluruh anggota kelompok mengerti cara permainannya (**komitmen mutu**). Kemudian permainan dimulai, setiap kelompok berlomba-lomba dengan sportif untuk menjadi yang tercepat dalam permainan (**nasionalisme**). Kerjasama dalam permainan ini sangat dibutuhkan. Data hasil skor tidak dimanipulasi (**anti korupsi**).

Analisis dampak nilai ANEKA : jika tidak memasukkan permainan dalam proses pembelajaran maka siswa tidak bisa berlatih dengan maksimal dan siswa menjadi kurang bersemangat.

3. Menentukan pemenang dalam permainan

Pada Jumat, 08 November 2019, penulis melaksanakan pembelajaran PJOK untuk pertemuan kedua sesuai jadwal (**akuntabilitas**). Dalam mengumumkan nama kelompok sesuai dengan data nama kelompok awal/tidak curang (**anti korupsi**). Sebelum dimulainya permainan, pemanasan juga dilakukan untuk mencegah terjadinya cedera saat proses pembelajaran berlangsung (**etika publik**). Pada pertemuan kedua ini tournament mulai dilaksanakan, permainan latihan sudah terlaksana pada pembelajaran pertemuan

pertama. Pelaksanaan tournament ini sama dengan pertemuan sebelumnya. Hanya saja pada pertemuan kali ini adalah penentuan kelompok yang akan menjadi pemenang.

Analisis dampak nilai ANEKA : jika tidak ditentukan pemenang maka siswa akan merasa bahwa yang dilakukannya sia sia sehingga tidak bersemangat jika diminta untuk mengulanginya.

4. Memberikan reward kepada pemenang

Pada Jumat, 08 November 2019, Setelah tim pemenang terpilih, penulis membacakan skor perolehan tiap tiap kelompok (**anti korupsi**). Dan kelompok yang mendapatkan skor terbanyak adalah pemenangnya, yang kemudian diberikan reward kepada kelompok pemenang dan di pasang pada reward chart yang ada dikelas (**akuntabilitas**).

Setelah pemberian reward telah selesai, penulis mempersilahkan kepada siswa untuk memasang kartu ekspresi pada papan ekspresi atau feeling board yang telah disediakan (**etika publik**). Siswa memasang kartu ekspresi tanpa terkecuali sesuai dengan perasaan yang mereka rasakan setelah mengikuti pembelajaran PJOK (**anti korupsi**). Hal ini dilakukan sebagai bahan evaluasi penulis dalam memperbaiki proses pembelajaran (**komitmen mutu**).

Dengan terpasangnya kartu ekspresi siswa pada feeling board maka pembelajaran pun berakhir (**akuntabilitas**).

Analisis dampak nilai ANEKA : jika reward tidak diberikan maka semangat siswa akan hilang, dan pembelajaran akan pasif dan monoton.

Out put dari kegiatan 4 adalah : Terlaksananya pemberian reward kepada tim yang menjadi pemenang dalam permainan dan ditempelkan pada reward chart.

BAB VII

KENDALA DAN SOLUSI

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan aktualisasi antara lain:

1. Sulit mengkondisikan siswa lainnya saat perekaman video berlangsung
2. Siswa yang dijadikan sampel saat aktualisasi belum sepenuhnya mempunyai jiwa kompetisi sehingga masih ada siswa yang menangis karena kalah saat berlangsungnya permainan
3. Belum memahami cara membuat RPP yang berorientasi HOTS

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu:

1. Berkomunikasi dengan rekan sejawat untuk mengawasi siswanya saat perekaman video berlangsung, sehingga tidak mengganggu jalannya perekaman
2. Melakukan penguatan emosional kepada siswa terkait bermain sportif
3. Rajin mempelajari cara membuat RPP yang berorientasi HOTS melalui media elektronik atau berkonsultasi dengan rekan sejawat.

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

Laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS ini dilaksanakan dalam rentang waktu 11 Oktober 2019 s.d. 12 November 2019. Peserta Latsar mengangkat isu berdasarkan permasalahan yang ditemukan di unit kerja yaitu “Kurangnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK di SDN 008 Bontang Utara”. Sebagai upaya untuk menyelesaikan isu dan permasalahan tersebut, peserta diklat mengimplementasikan melalui kegiatan proses aktualisasi yaitu “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Pada Siswa SDN 008 Bontang Utara”. Kegiatan tersebut antara lain ; Membuat media peraga atau alat bantu Olahraga untuk menunjang kegiatan belajar, Membuat media audio visual cara menggunakan media peraga atau alat bantu Olahraga, Membuat papan ekspresi atau feeling board sebagai wujud evaluasi pembelajaran, Memberikan *reward* kepada tim yang memenangkan permainan. Seluruh kegiatan aktualisasi yang dilakukan oleh peserta sangat sesuai dengan misi sekolah dimana sekolah menginginkan pembelajaran yang PAIKEM yaitu pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Melalui pengaktualisasian nilai-nilai dasar akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi (ANEKA) akan mampu meningkatkan kinerja peserta Latsar dalam menjalankan tugas dan fungsi di instansi tempat bekerja sebagai seorang guru yang professional dan memiliki

integritas dalam mewujudkan pelayanan pendidikan berkualitas, khususnya di SDN 008 Bontang Utara.

Berikut hasil dari pelaksanaan aktualisasi ini adalah:

1. Terbuatnya media peraga atau alat bantu Olahraga untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran PJOK di SDN 008 Bontang Utara sehingga peserta didik lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
2. Tersedianya media audio visual untuk membantu peserta didik dalam memahami cara menggunakan media peraga atau alat bantu Olahraga untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran PJOK di SDN 008 Bontang Utara.
3. Terlaksananya proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) materi gerak lokomotor pada siswa SDN 008 Bontang Utara.
4. Terlaksananya pemberian reward atau hadiah kepada tim yang memenangkan permainan saat pembelajaran PJOK berlangsung.
5. Terlaksananya pemasangan gambaran ekspresi perasaan setiap peserta didik setelah selesai pembelajaran PJOK sebagai bahan evaluasi untuk penulis.

8.2 Saran

Setelah melaksanakan kegiatan aktualisasi yang terintegrasi dalam lima nilai-nilai dasar PNS yaitu nilai dasar ANEKA di SDN 008 Bontang Utara, peserta Latsar merekomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi Peserta

Peserta Latsar mengharapkan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi (ANEKA) dapat terlaksana secara berkelanjutan pada aktifitas kerja sehari-hari dan menularkannya pada rekan kerjanya.

2. Guru

Sebagai ASN dalam melaksanakan tugas hendaknya secara total dan loyalitas yang tinggi. Tugas-tugasnya juga dilaksanakan dengan memegang prinsip nilai-nilai ANEKA sehingga visi misi organisasi dapat tercapai dengan baik.

3. Sekolah

Pihak sekolah hendaknya selalu memberikan dukungan terhadap guru dalam melaksanakan setiap kegiatan yang bersifat meningkatkan mutu peserta didik, pendidik, serta kualitas pelayanan pendidikan.

4. Orang tua peserta didik

Orang tua peserta didik hendaknya ikut berpartisipasi dalam mengawasi serta membimbing anaknya ketika berada di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar tempat tinggal, baik dalam belajar anak maupun dalam aspek sosial anak, sehingga terjalin kerjasama yang harmonis antara orang tua dan sekolah dalam membangun karakter dan peningkatan prestasi peserta didik.

5. Komite Sekolah dan Masyarakat

Komite sekolah dan masyarakat hendaknya dapat bekerjasama dengan baik secara sinergis dalam mewujudkan pencapaian visi dan misi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, E. & E. Irawati. 2017. "MANAJEMEN ASN" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS.
Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Irfan. 2012. *Korupsi dan Pengertiannya*. <http://soloraya.net/korupsi-dan-pengertiannya/>
(diakses pada 23 Mei 2019)
- Kumorotomo, W., Wirapradja, N. R. D., & A. Imbraruddin. 2015. "ETIKA PUBLIK" Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Kusumasari, B., Dwiputrianti, S., & E. L. Allo. 2015. "AKUNTABILITAS" Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Latief, Y., Suryanto, A., & A. A. Muslim. 2015. "NASIONALISME" Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "ANTI KORUPSI" Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara. 2019. "KOMITMEN MUTU" Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta.
- Purwanto, E. A., Tyastianti, D., Taufiq, A., & W. Novianto. 2017. "PELAYANAN PUBLIK" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta
- Rohmat, I. K. 2017. *Akuntabilitas*.
<https://lecturer.ppns.ac.id/imamkhoirul/2017/06/21/akuntabilitas/>
(diakses pada 23 Mei 2019)
- Rohmat, I. K. 2017. *Komitmen Mutu*.
<https://lecturer.ppns.ac.id/imamkhoirul/2017/06/21/komitmen-mutu/>
(diakses pada 23 Mei 2019)
- Suwarno, Y. & T. A. Sejati. 2017. "WHOLE OF GOVERNMENT" Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta.
<http://mas-warto.blogspot.com/2012/06/perkembangan-peserta-didik-dari-sd-smp.html>
<http://nanashe08.blogspot.com/2013/10/karakteristik-umum-perkembangan-peserta.html>
<http://aconknugroho.blogspot.com/2012/04/kids-atletik.html>

LAMPIRAN

KEGIATAN 1



LEMBAR KONSULTASI COACH

PELATIHAN DASAR CALON PNS ANGKATAN VI TAHUN 2019

Nama : Sayyidah Malanji, S.Pd
NDH : 34
Jabatan : Guru Penjaskes Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kota Bontang
OPD : SDN 008 Bontang Utara

No	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Tindak lanjut	Tanda tangan Coach
1	Minggu 06 Okt 2019	Konsultasi Rancangan Aktualisasi		
2	Senin 07 Okt 2019	Pemantapan Nilai ANEKA		
3	Rabu 09 Okt 2019	Pembekalan sebelum Habitulasi		
4	Senin 28 Okt 2019	Konsultasi Bab V Role Model		
5	Senin 25 Nov 2019	Konsultasi Akhir Pelaksanaan Keg. Aktualisasi		

LEMBAR KONSULTASI MENTOR

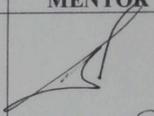
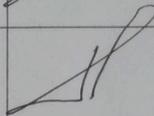
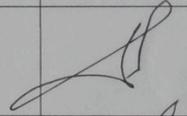
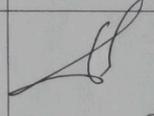
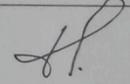
LEMBAR KONSULTASI MENTOR

NAMA : SAYYIDAH MALANJI, S.Pd

NIP : 198903122019032021

NDH : 34

UNIT KERJA : SDN 008 BONTANG UTARA

NO	TANGGAL	URAIAN KONSULTASI	PARAF MENTOR
1	14/10/19	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi rancangan aktualisasi- Kegiatan yang akan dilakukan	
2	14/10/19	<ul style="list-style-type: none">- Tahapan penyusunan media peraga atau alat bantu Olahraga- Cara penggunaan media peraga atau alat bantu Olahraga	
3	14/10/19	<ul style="list-style-type: none">- Penyampaian pelaksanaan jadwal kegiatan	
4	11/10/19	<ul style="list-style-type: none">- Penyampaian kegiatan aktualisasi yang telah terlaksana	
5	19/10/19	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi mengenai laporan hasil aktualisasi	

Media Peraga Pembelajaran PJOK

Alat:

- Gergaji
- Gunting/Cutter
- Penggaris atau pengukur kain
- Pulpen
- Lem

Bahan:

- Pipa paralon ukuran 1” 1 bh
- Pipa paralon ½” 3 bh
- Sambungan pipa lurus (*sochet*) 8 bh
- Sambungan pipa 3 arah (*Cross*) 5 bh
- Botol air mineral bekas 10 bh
- Busa pet jilbab (*roll gress*) 5mm 1 lembar
- Semen 5 kaleng SKM
- Pasir 7 kaleng SKM

Cara membuat:

A. TURBO

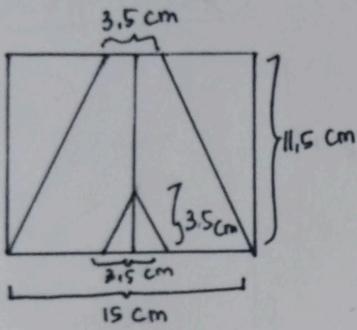
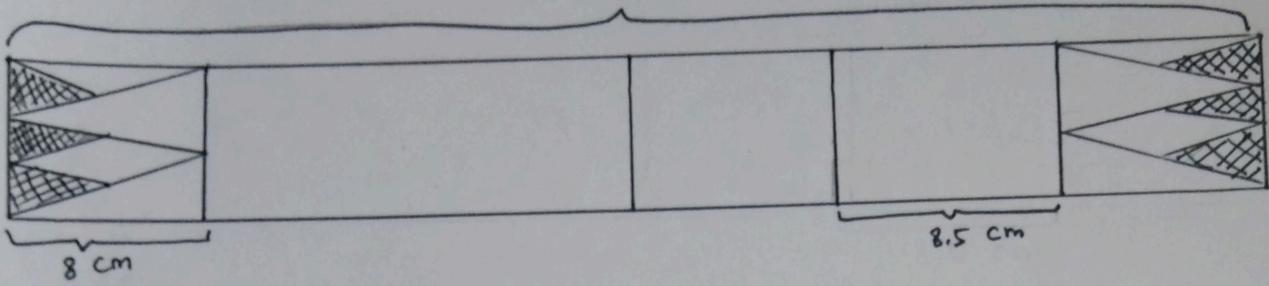
1. Potong pipa 1” berukuran 43 cm sebanyak 4 buah
2. Beri jarak 8 cm pada kedua ujung pipa dan bagi menjadi 4 bagian yang sama besar
3. Buat pola segitiga pada masing masing bagian
4. Potong dan buang bagian segitiga yang ujungnya mengarah kedalam
5. Panaskan pipa diatas api, bentuk agar menjadi seperti kuncup/mengerucut
6. Buat sayap roket dengan ukuran lebar bawah 15 cm, tinggi 11,5 cm, lebar atas 3,5 cm
7. Buat segitiga kecil dibawah dengan panjang sisi 3,5cm
8. Potong pola sesuai garis, buat sebanyak 8 buah
9. Iris tengah sayap agar bisa disatukan, 1 sayap bagian tengah bawah, 1 sayap bagian tengah atas
10. Buat pola segi empat pada busa untuk pegangan roket dengan ukuran 12 x 10 cm sebanyak 4 buah
11. Oleskan lem pada busa segi empat
12. Oleskan juga pada permukaan pipa mulai jarak 8,5 cm dari ujung pipa
13. Oleskan lem pada bagian tengah kedua sayap roket
14. Rekatkan busa segi empat pada permukaan pipa
15. Rekatkan kedua sayap dengan menyatukan bagian tengahnya
16. Masukkan sayap pada sela sela ujung pipa yang telah dibelah
17. Diamkan sejenak hingga lem kering
18. Turbo siap digunakan

B. PERLENGKAPAN LAINNYA

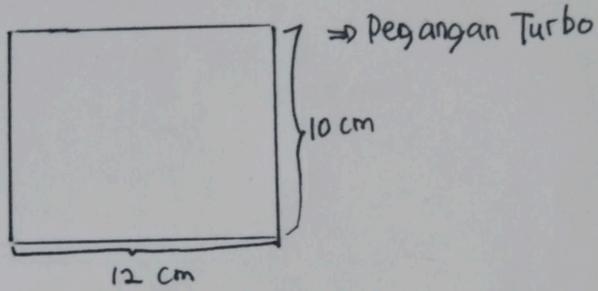
1. Potong pipa ½” berukuran 40 cm sebanyak 10 buah, 45 cm sebanyak 5 buah, 20 cm sebanyak 15 buah
2. Potong 10 botol air mineral bekas pada bagian bawahnya masing masing berukuran 12 cm
3. Campurkan semen dengan pasir menggunakan air secukupnya, aduk hingga rata
4. Masukkan campuran semen dan pasir kedalam botol air mineral yang telah dipotong, beri lubang pada bagian tengah dengan menggunakan sambungan pipa lurus
5. Tunggu hingga kering
6. Dengan menggunakan sambungan-sambungan pipa lurus dan 3 arah, maka perlengkapan ini dapat digunakan untuk membantu pembelajaran PJOK materi lari sprint, lari gawang, lari zig zag, lari estafet, lari slalom dan ice breaking

Badan Roket Turbo

43 cm



⇒ Sayap Turbo



KEGIATAN 2

TAHAPAN UJI MEDIA PERAGA PEMBELAJARAN PJOK

Lempar Turbo

1. Menyiapkan turbo
2. Melemparkan turbo pada lahan yang luas yang berumput atau tanah
3. Melakukannya berulang kali untuk memastikan alat tersebut siap digunakan oleh peserta didik

Lari Gawang

1. Siapkan botol air mineral bekas yang telah diisi semen dan pasir
2. Pasang pipa yang berukuran 20 cm 3 buah dengan menggunakan sambungan pipa 3 arah, hingga membentuk seperti huruf T
3. Susun di lapangan dengan jarak 1,5 m antara pipa satu dengan lainnya

Lari Zig Zag

1. Siapkan botol air mineral bekas yang telah diisi semen dan pasir
2. Pasang pipa yang berukuran 45 cm dan 40 cm menggunakan sambungan pipa lurus, sehingga membentuk seperti tiang
3. Susun dilapangan dengan jarak 1 m antara pipa satu dengan lainnya

Lari Sprint

1. Siapkan botol air mineral bekas yang telah diisi semen dan pasir
2. Pasang pipa yang berukuran 45 cm dan 40 cm menggunakan sambungan pipa lurus, sehingga membentuk seperti tiang
3. Susun pada garis start dan finish sebagai pembatas saat lari

Lari Estafet

1. Siapkan botol air mineral bekas yang telah diisi semen dan pasir
2. Pasang pipa yang berukuran 45 cm dan 40 cm menggunakan sambungan pipa lurus, sehingga membentuk seperti tiang
3. Susun pada garis start dan finish sebagai pembatas saat lari
4. Gunakan pipa berukuran 20 cm sebagai tongkat estafetnya

Ice Breaking (pipa berantai)

1. Gunakan pipa berukuran 20 cm untuk perlengkapan permainan
2. Berikan pipa kepada teman secara berantai tanpa jatuh

KEGIATAN 3

CARA MEMBUAT PAPAN EKSPRESI ATAU FEELING BOARD

PAPAN EKSPRESI ATAU FEELING BOARD

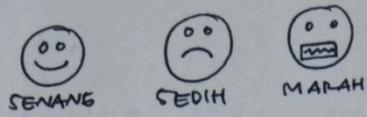
Alat dan bahan yang digunakan:

1. Kertas karton berukuran 1x1 meter 1 lembar
2. Kertas HVS 8 lembar
3. Kertas HVS dengan gambar
3 ekspresi wajah 5 lembar
4. Kertas HVS dengan gambar siswa 4 lembar
5. Plastik laminating 5 lembar
6. Gambar cabang cabang olahraga sebagai hiasan
7. Spidol
8. Penggaris
9. Gunting
10. Mesin laminating
11. Solasi

Cara membuat:

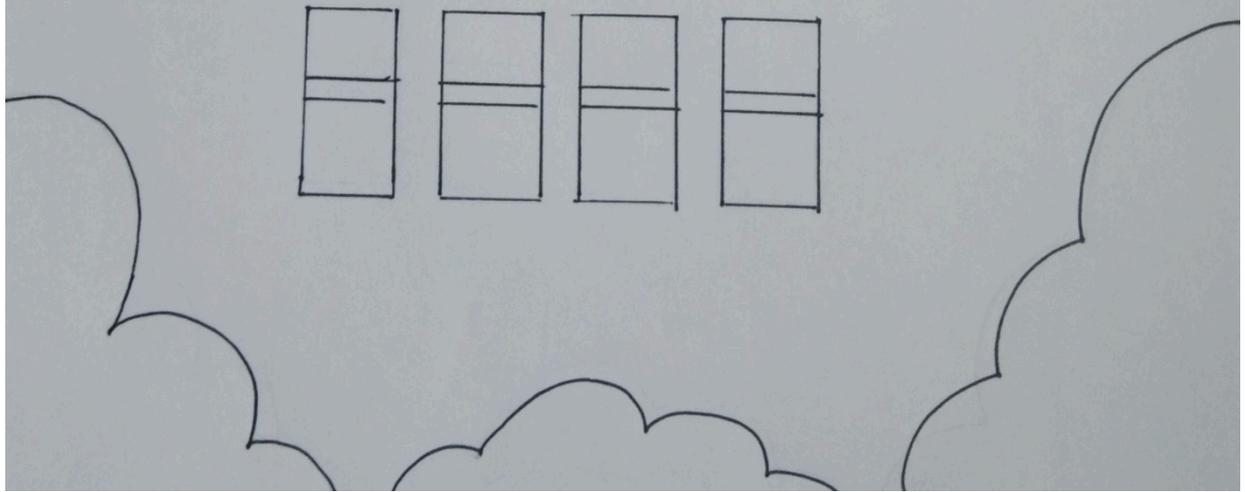
1. Buat kolom pada kertas karton masing masing kolom berukuran 12 x 5 cm, buat sejumlah siswa dikelas
2. Gunting kertas bergambar ekspresi wajah sesuai dengan bentuknya
3. Gunting kertas bergambar siswa sesuai dengan bentuknya
4. Ekspresi wajah dan gambar siswa yang telah dipotong kemudian di laminating
5. Beri tulisan di bagian atas sebagai nama dari feeling board
6. Print nama-nama siswa sesuai dengan kelasnya, cari bentuk tulisan yang bagus
7. Potong tiap namanya dan tempelkan pada kolom yang tersedia
8. Hias bagian bawah feeling board menggunakan gambar-gambar cabang Olahraga agar tampilannya menarik dan bagus
9. Lapsi feeling board menggunakan solasi bening
10. Tempelkan pada dinding kelas

FEELING BOARD PHYSICAL EDUCATION
KELAS 3A SDN 008 BONTANG UTARA



HARI/TANGGAL :

POTO SISWA							
NAMA							
EKSPRESI							



KEGIATAN 4

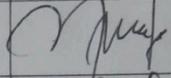
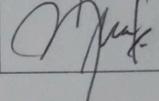
LEMBAR KONSULTASI REKAN SEJAWAT

NAMA : SAYYIDAH MALANJI, S.Pd

NIP : 198903122019032021

NDH : 34

UNIT KERJA : SDN 008 BONTANG UTARA

NO	TANGGAL	URAIAN KONSULTASI	PARAF
1	06/11/19	- Penyusunan RPP - Rancangan pembuatan papan reward	
2	29/10/19	- Rancangan pembuatan papan ekspresi atau feeling board	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Satuan Pendidikan : SDN 008 BONTANG UTARA
Kelas : 3 (tiga)
Semester : 1 (satu)
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	3.1.1 Menjelaskan prosedur gerak kombinasi pola gerak dasar lokomotor jalan, lari dan lompat. 3.1.2 Menjelaskan prosedur gerak kombinasi pola gerak dasar lokomotor jalan, lari dan melompat setinggi-tingginya. 3.1.3 Menjelaskan prosedur gerak kombinasi pola gerak dasar lokomotor jalan, lari, lompat dan meraih benda.

<p>4.1 Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p>	<p>4.1.1 Memperagakan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dalam bentuk permainan sederhana dan atau tradisional</p>
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran ini peserta didik diharapkan:

1. Peserta didik dapat menjelaskan prosedur gerak kombinasi pola gerak dasar lokomotor jalan, lari, dan lompat.
2. Peserta didik dapat menjelaskan prosedur gerak kombinasi pola gerak dasar lokomotor jalan, lari dan lompat setinggi-tingginya
3. Peserta didik dapat menjelaskan prosedur gerak kombinasi pola gerak dasar lokomotor jalan, lari lompat dan meraih benda
4. Peserta didik dapat mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar lokomotor dalam bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

D. Materi Pembelajaran

Gerak dasar lokomotor (lari, lompat dan merangkak)

Lari merupakan olahraga yang sangat mudah untuk dilakukan dan memiliki manfaat yang sangat baik untuk kesehatan tubuh. Lari adalah frekuensi langkah yang dicepatkan sehingga badan seperti melayang saat berlari (M.Djumijar "2004:13")

1. Berlari ke depan
2. Berlari kesamping
3. Berlari melewati rintangan
4. Melompati rintangan
5. Merangkak dibawah gawang pipa

E. Strategi Pembelajaran

Model : TGT

Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)

F. Sintak Pembelajaran

1. Presentasi di kelas
2. Tim/kelompok
3. Game
4. Turnamen
5. Penghargaan kelompok

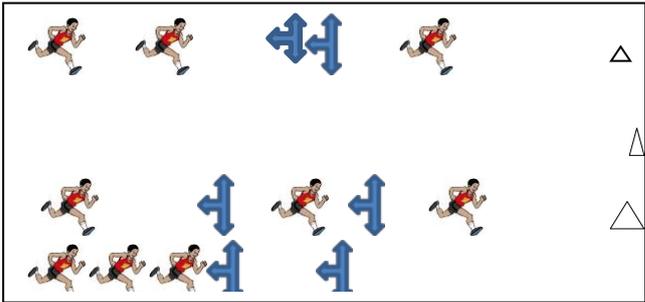
G. Media, Alat dan Sumber belajar

Alat dan media pembelajaran

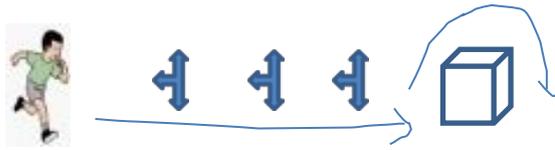
- Peluit
- Rangkaian Pipa bentuk gawang
- Rangkaian pipa pengganti kun
- Potongan pipa pendek sebagai benda yang dibawa lari

Sumber : Buku Guru PJOK Kelas 3 revisi tahun 2016, Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Berbaris, siswa dibariskan dalam dua baris➤ Salam dan berdo'a (Religius)➤ Guru mengajak "Tepuk PPK" dan "salam PPK" bersama-sama siswa➤ Guru meminta bantuan kepada siswa untuk mengambil peralatan olahraga (Gotong royong)➤ Guru menanyakan kehadiran siswa dan juga kondisi kesehatan siswa<ol style="list-style-type: none">a. Pemusatan perhatian dan memotivasi siswa mengenai materi baru yang akan diajarkan.b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini mengenai gerak kombinasi lari dan lompat.c. Melakukan pemanasan sebelum berolahraga yang berorientasi pada permainan sederhana (mandiri) "awas ranjau" 	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dan berbaris rapi (mandiri) 2. Guru dibantu beberapa siswa menyusun pipa sebagai ranjau (Gotong royong) 3. Setelah ranjau siap dipasang, siswa berlari sesuai lintasannya secara bergantian dengan menghindari ranjau (integritas) 4. Kelompok yang anggotanya telah berlari semua dan sampai lebih dulu adalah pemenangnya. (nasionalisme) 	
Inti	<p>Presentasi di kelas Siswa menyebutkan pengertian gerak dasar lari, lompat dan cara melakukannya secara berkelompok. (literasi)</p> <p>Ayo Melihat (mengamati)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mengamati peragaan yang dilakukan oleh peserta lain 2) Guru memerintahkan salah satu peserta didik untuk mencoba berlari kemudian melompati benda dilanjutkan dengan gerakan merangkak <div style="text-align: center;">  </div> <p>Ayo Bertanya (menanya)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang cara berlari yang baik dan benar. 2) Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. <p>Ayo Bergerak (mencoba) Peserta didik berlari, melompati benda dan merangkak secara berkelompok (Tim/kelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibagi secara berkelompok yang ditentukan oleh guru - Setiap kelompok harus melakukan lari, lompat dan merangkak kemudian tos dengan anggota timnya, dan dilanjutkan melakukan gerakan yang sama 	40 menit

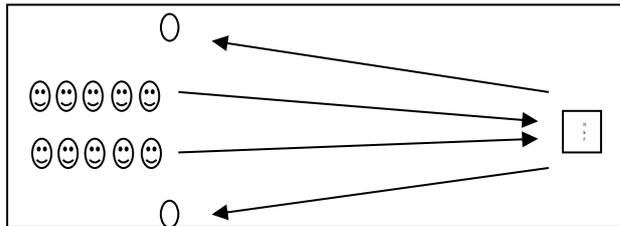


Game

Ayo Bermain

Guru memberikan permainan sederhana untuk merangsang peserta didik bergerak.

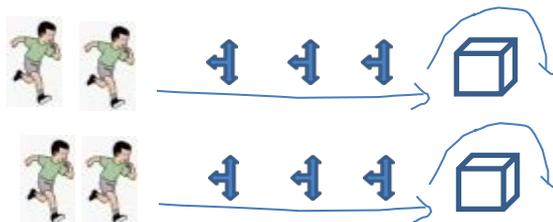
- Orang pertama berlari lalu mencari potongan pipa sesuai instruksi dan kembali berlari untuk memasukkan pipa kedalam tempat yang telah disediakan lalu dilanjutkan oleh orang kedua dan seterusnya. (**mencoba**)
- Kelompok yang pertama sebagai pemenang Game I



Tournament

Ayo Berlomba

- 1) Peserta didik berlomba berlari, lompat dan merangkak secara berkelompok (**mencoba**)
- 2) kelompok yang paling pertama menyelesaikan permainan adalah pemenangnya.
- 3) Setiap pipa yang roboh saat berlari, maka pelari tersebut harus menyusun kembali pipa tersebut seperti semula (**mandiri**)
- 4) Kehati-hatian sangat penting dalam permainan ini (**menalar**)



	<p>Penghargaan kelompok Kelompok yang sampai terlebih dahulu adalah pemenangnya</p> <p>Mengkomunikasikan Guru mengajak refleksi siswa tentang hal hal yang dipelajari</p>	
Penutup	<p>a. Siswa melakukan pendinginan (<i>cooling down</i>) dengan mengayunkan dengan membungkuk kedua tangan dan melakukan pelepasan.</p> <p>b. Mendorong siswa untuk melakukan, menyimpulkan, merefleksi, dan menemukan nilai-nilai yang dapat dipetik dari aktivitas hari ini.</p> <p>c. Mendorong siswa untuk bertanggung jawab dan menghargai kesehatan untuk kepentingan diri sendiri.</p> <p>d. Guru memberi tes lisan atau tulisan sebagai evaluasi belajar.</p> <p>e. Mengumumkan kelompok yang menjadi pemenang dalam permainan</p> <p>f. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang menjadi pemenang dalam permainan</p> <p>g. Memasang kartu ekspresi pada papan ekspresi atau feeling board yang ada didalam kelas</p> <p>h. Salah satu siswa memimpin doa didepan (religius)</p>	15 menit

I. Penilaian

Penilaian yang dilakukan :

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian ketrampilan

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

PENILAIAN SIKAP

No	Jenis	Deskripsi	Nilai			Keterangan
			3	2	1	
1	Bertanggung jawab	1. Mengembalikan peralatan yang telah diambilnya ketika persiapan pembelajaran 2. Tidak dengan sengaja mencidrai orang lain 3. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan hati-hati				Skor 3 jika semua kriteria terpenuhi, skor 2 jika satu kriteria tidak terpenuhi, skor 1 jika 2 kriteria tidak terpenuhi.
2	Disiplin	1. Memakai baju olahraga 2. Mentaati peraturan 3. Berbaris dengan teratur				

Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Soal	Skor			Ket
		3	2	1	
1	Sebutkan cara berlari yang baik dan benar!				Skor 3 jika semua kriteria terpenuhi, skor 2 jika satu kriteria tidak terpenuhi, skor 1 jika 2 kriteria tidak terpenuhi
2	Sebutkan 3 kombinasi gerakan lokomotor!				

Deskripsi :

1. Cara berlari;
 1. Mata mengarah ke depan
 2. Badan sedikit condong ke depan
 3. Tangan diayunkan sesuai gerakan kaki (koordinasi)
Kaki melangkah lebar.
2. Gerakan kombinasi lokomotor:
 1. Lari
 2. Lompat
 3. Merangkak

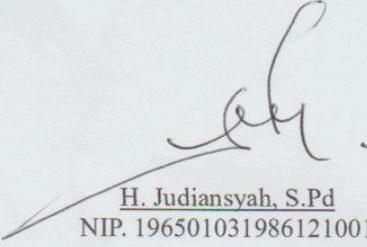
Lembar Penilaian Keterampilan

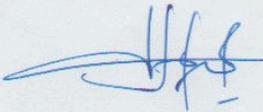
No	Jenis	Deskripsi	Nilai				Keterangan
			4	3	2	1	
1	Persiapan	1. Mata mengarah ke depan 2. Badan tegap 3. Tangan disamping badan 4. Satu kaki di depan					Skor 3 jika semua kriteria terpenuhi, skor 2 jika satu kriteria tidak terpenuhi, skor 1 jika 2 kriteria tidak terpenuhi.
2.	Pelaksanaan	1. Mata mengarah ke depan 2. Badan sedikit condong ke depan 3. Tangan mengayun seirama langkah kaki 4. Menapak dengan telapak kaki bagian depan					

Bontang, 05 November 2019

Mengetahui
Kepala SDN 008 BU

Guru PJOK


H. Judiansyah, S.Pd
 NIP. 196501031986121001


Sayyidah Malanji, S.Pd
 NIP. 198903122019032021